



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurul Ayuni Binti Che Hassan (2018) *Membaca Al-Fatihah Bagi Makmun Masbuq Studi Komperatif Pendapat Imam Asy-Syafi'i dan Imam Hanafi.*

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha memaparkan dua Imam yang berpengaruh yaitu Imam Asy- Syafi'i dan Imam Hanafi mengenai membaca Al-Fatihah bagi maknum yang masbuq. Ketidaktahuan masyarakat mengenai membaca Al-Fatihah bagi maknum masbuq banyak menimbulkan pro dan kontra. Sebagian ulama mengatakan makruh tahrif membaca Al-Fatihah bagi maknum masbuq, karena Rasulullah SAW. juga tidak melarang untuk melakukannya. Imam Asy- Syafi'i menganggap dalil-dalil yang digunakan oleh Imam Hanafi adalah dhaif (lemah). Dan ada sebagian ulama mengatakan wajib melakukan membaca Al-Fatihah bagi maknum yang masbuq. Berdasarkan hadits dari Ubadah bin Shamit : Bahwasanya Nabi SAW. Bersabda, tidak ada shalat bagi yang tidak membaca Al-Fatihah untuk kesempurnaan shalat kepada Allah. Penulis melihat bahwa perbedaan pendapat dikalangan ulama tentang membaca Al-Fatihah bagi maknum masbuq menarik untuk dipaparkan, apalagi Imam Asy-Syafi'i dan Imam Hanafi mempunyai pendapat yang jelas berbeda mengenai masalah ini.

Penelitian ini termasuk di dalam kategori penelitian library research atau penelitian pustaka yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Bahan primer dari kitab ini ialah kitab dari Imam Asy- Syafi'i kitab Al-Umm' karangan Imam Asy- Syafi'I dan kitab Majmuk' Syarah Al- Muhadzdzab' karangan Imam Nawawi anak didik kepada Imam Asy- Syafi' i. Selain itu digunakan pula kitab Al-Mabsuth' yang merupakan kitab karangan Al- Syarakhshi anak didik kepada Imam Hanafi. Bahan dan Imam Hanafi, buku-buku dan karya ilmiah yang terkait dengan permasalahan ini menjadi bahan sekunder dari penyusunan skripsi ini.

Hasil dalam penelitian ini, penulis membandingkan pendapat Imam Asy-Syafi'i dan Imam Hanafi tentang membaca Al-Fatihah bagi maknum masbuq. Pendapat Imam Asy-Syafi,i tentang maknum masbuq membaca Al-Fatihah adalah wajib dalam setiap rakaat shalat bagi yang masbuq membaca Al-Fatihah untuk kesempurnaan shalat. Bagi yang masbuq hendaklah ia menambahkan rakaat lainnya bagi mengerjakan satu rakaat sebagai gantinya setelah imam mengucapkan salam. Sedangkan Imam Hanafi pula berpendapat bahwa bacaan Al-Fatihah maknum dibelakang imam adalah makruh tahrif samada shalat sirriyah maupun jahriyyah. Jika ia tertinggal sesuatu bacaan di dalam shalat maka hendaklah membaca iftitah dan jika tidak sempat membaca iftitah maka tidak usah membacanya karena bacaan imam merupakan bacaan maknum di dalam shalat.